

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Dari studi pendahuluan yang dilakukan melalui studi kepustakaan dan survei lapangan dapat disimpulkan bahwa penilaian sikap sosial dengan teknik antar teman yang dilakukan oleh guru matematika baik di SMPN 1 Waru dan SMPN 2 Waru sudah dilakukan sesuai Kurikulum 2013. Akan tetapi instrumen yang digunakan belum mampu menilai sikap sosial siswa secara teliti.
2. Telah dikembangkan instrumen penilaian sikap sosial dengan teknik antar teman sebanyak 47 butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan 7 dimensi sikap sosial dalam Kurikulum 2013.
3. Pengembangan draft awal instrumen penilaian adalah sebanyak 58 butir pernyataan yang disesuaikan dengan 7 dimensi sikap sosial dalam Kurikulum 2013 jenjang SMP/MTs dan divalidasi oleh dosen ahli dan guru. Penilaian dosen dan guru menyatakan instrumen penilaian sikap sosial dengan teknik antar teman layak digunakan dengan beberapa revisi.
4. Uji analisis faktor dari instrumen yang diuji cobakan pada responden sejumlah 66 siswa dapat disimpulkan bahwa masih banyak butir pernyataan yang menjadi bagian penyusun dimensi sikap tertentu. Dengan kata lain, butir pernyataan masih terbalik satu sama lain. Sehingga hasil uji analisis faktor ini menghasilkan perbaikan untuk kisi-kisi pengembangan indikator pada draft akhir.
5. Dari uji validitas instrumen disimpulkan bahwa terdapat 11 item/butir pernyataan dinyatakan tidak valid (11%) dan 47 item/butir pernyataan dinyatakan valid (81%). Sedangkan untuk analisis reliabilitas terhadap instrumen reliabel dengan $r = 0,929$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika yang ingin mengembangkan instrumen penilaian sikap sosial, ada beberapa hal yang perlu

diperhatikan yaitu penulisan indikator penilaian berdasarkan penjabaran/pengembangan dari dimensi sikap sosial pada Kurikulum 2013.

2. Kepada pihak MGMP, agar dapat memberikan pelatihan dan evaluasi secara kontinyu sehingga diharapkan mampu memfasilitasi guru untuk melakukan penilaian sikap dan tindaklanjutnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya, perlu pengembangan instrumen penilaian lebih lanjut yang berbasis teknologi. Sehingga lebih ramah lingkungan atau tidak terlalu menghabiskan kertas.

